

ABSTRAK

Era Linsiana (2017): Implementasi Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Usaha Home Industry Roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syari'ah.

Penulisan ini dilatar belakangi oleh adanya manajemen risiko yang dilakukan oleh usaha *home industry* roti Kampar Bakery untuk meminimalkan kerugian. Awalnya Kampar Bakery telah menerapkan manajemen risiko dalam mengatasi penjualan yang menurun yaitu dengan melakukan perencanaan seperti mengirim jumlah stok roti sesuai kondisi pasar namun pengembalian roti tetap kembali dalam jumlah yang banyak, tentunya membuat usaha Kampar Bakery mengalami kerugian.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, bagaimana dampak implementasi manajemen risiko terhadap perkembangan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dan bagaimana pandangan Ekonomi Syari'ah mengenai implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, mengetahui dampak manajemen risiko terhadap perkembangan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, mengetahui pandangan Ekonomi Syari'ah mengenai implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan usaha *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) di *home industry* roti Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Dan yang menjadi populasi di Kampar Bakery ini sebanyak 16 orang yang diteliti dengan menggunakan teknik *total sampling*. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi. Data dari penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa manajemen risiko Kampar Bakery di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar sudah diimplementasikan dengan baik. Di dalam mengimplementasikan manajemen risiko yang muncul seperti risiko produk, risiko pemasaran, risiko sumber daya manusia, risiko finansial, risiko lingkungan, risiko teknologi, dan risiko peraturan pemerintah ada beberapa langkah yang dilakukan seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengendalian risiko serta pemantauan, kontrol dan evaluasi. Namun masih memiliki permasalahan risiko yang terjadi, sehingga implementasi manajemen risiko sudah memberikan kemudahan bagi Kampar Bakery dengan cara-cara yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur dan disiplin dalam meminimalisir risiko yang terjadi dan dapat meningkatkan usaha Kamar Bakery ke depan.

Menurut pandangan Ekonomi Syari'ah implementasi manajemen risiko di Kamar Bakery telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah seperti risiko produksi dalam menghindari pemborosan produk dan tidak adanya kecurangan bahwa Kamar Bakery tidak mencampurkan produksi roti kadaluarsa dengan roti yang baru untuk dijual kembali, serta risiko teknologi, risiko lingkungan, dan risiko peraturan pemerintah. Namun masih ada risiko yang belum sesuai dengan prinsip Ekonomi Syariah yaitu pada risiko pemasaran Kamar Bakery tidak mempromosikan produk, risiko finansial Kamar Bakery tidak melakukan pencatatan keuangan dengan sistem akuntansi, dan pada risiko sumber daya manusia Kamar Bakery tidak melakukan sistem pembagian kerja.